

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Komoditas kakao juga berperan penting dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri.

Produksi kakao Indonesia pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 3.97% dari 712 231 ton pada tahun 2011 menjadi 740 513 ton. Produktivitas kakao Indonesia pada tahun 2012 mencapai 850 kg/hektar. Target produksi kakao ini sebenarnya jauh dari ideal, jika dibandingkan dengan luas lahan perkebunan kakao di Indonesia yang sudah mencapai 1.7 juta hektar. Dengan luas lahan sebesar itu seharusnya Indonesia mampu menghasilkan kakao sebanyak 1 juta ton di tahun 2012 dengan catatan lahan perkebunan dikelola dengan baik (Direktorat Jenderal Perkebunan 2012).

Permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan produksi kakao nasional saat ini adalah sebagian besar tanaman kakao yang merupakan perkebunan rakyat telah mengalami masa penurunan produksi karena sebagian besar tanamannya berumur tua, sehingga produktivitasnya rendah. Rendahnya produktivitas kakao juga disebabkan oleh meluasnya serangan hama dan penyakit. Masalah penurunan produktivitas diperkebunan dapat terjadi karena bibit dan teknik budidaya yang tidak sesuai standar. Telah banyak penelitian yang mengkaitkan produktivitas kakao dengan faktor-faktor tersebut, termasuk kaitannya dengan faktor lingkungan.

Kampus sebagai tempat pendidikan formal harus dapat memberikan pelayanan dan fasilitas yang terbaik bagi mahasiswa/i-nya dan juga kepada masyarakat. Kampus harus dapat menyediakan informasi perkembangan proses belajar mahasiswa dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga belajar mengajar dan hasilnya dapat berjalan lancar.

Seperti yang kita ketahui keberadaan lahan praktikum dan jenis bahan yang digunakan sangat terbatas dan terbatas oleh waktu, maka untuk menyempurnakan keahlian dan keterampilan mahasiswa kampus mewajibka setiap jurusan untuk melaksanakan tugas akhir sesuai dengan jurusan yang sesuai dan tempat yang memenuhi syarat untuk di jadikan rujukan pengamatan.

Penulis dalam hal ini akan melaksanakan tugas akhir di PTPN-XII tepatnya di Kebun Banjarsari Petung Bangsalsari Jember selama kurang dua bulan dan penulis mengangkat judul topik perorangan yakni “Prosentase Keberhasilan Okulasi Pada Okulasi Kakao Edel” judul ini untuk melatih ketrampilan penulis dalam hal perbanyak tanaman secara vegetatif dengan okulasi.

Alasan penulis mengambil judul di atas yaitu untuk menerapkan teori praktis yang sudah di terima dalam perkuliahan dan untuk mempraktekkan system okulasi yang tidak terlaksana dalam praktikum di kampus, selain itu penulis juga ingin mengukur sejauh mana penulis dapat membuat okulasi dan berapa persen tingkat keberhasilan yang di hasikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang digunakan sebagai dasar topik perorangan ini adalah :

- a Bagaimana mengetahui presentasi keberhasilan okulasi bibit kakao?

1.3 Tujuan

Tujuan dari topik perorangan ini adalah :

- a Untuk mengetahui keterampilan penulis dalam melakukan okulasi bibit kakao
- b. Untuk mengetahui keberhasilan hidup okulasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari peneltian ini adalah :

- a Memberikan informasi pemahaman kepada petani kakao untuk membibitkan kakao dengan okulasi.
- b Memberikan keterampilan secara langsung kepada penulis .